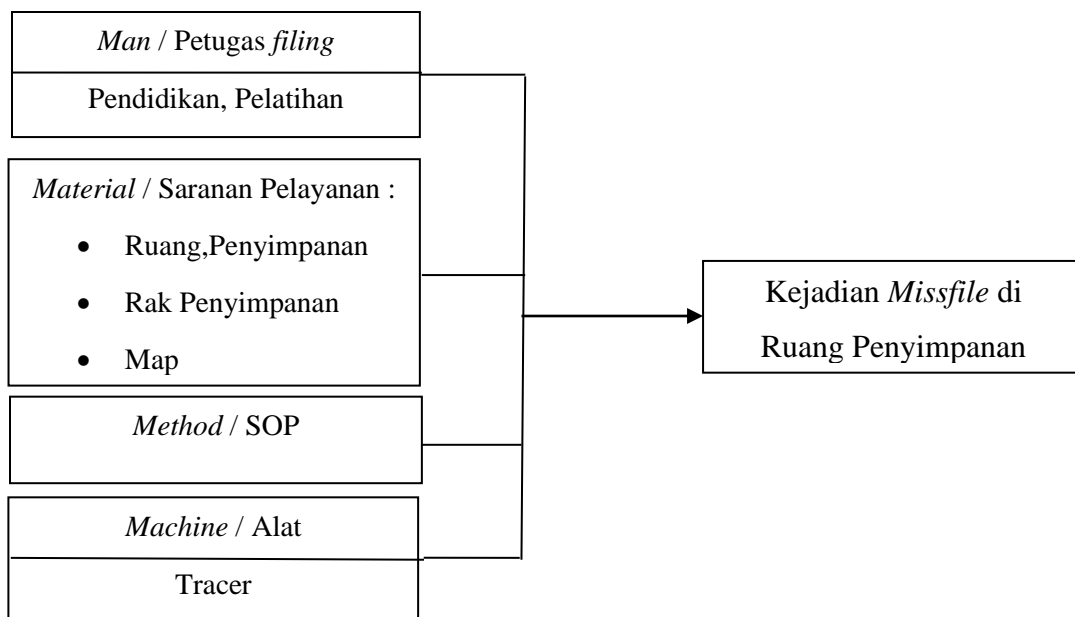


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian adalah kaitan atau hubungan antara konsep satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep didapatkan dari konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian (Setiadi, 2013).



Tabel 3.1 Kerangka Konsep

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di rumah sakit Maliana, Kabupaten Bobonaro, Timor-Leste.

Alasan peneliti mengambil tempat penelitian ini adalah Belum pernah dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *missfile* DRM selain itu, lokasi penelitian dapat dijangkau oleh peneliti.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus tahun 2022 di rumah sakit Maliana, Kabupaten Bobonaro, Timor-Leste.

C. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Observasional deskriptif kualitatif dilakukan terhadap sekumpulan obyek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmojo, 2012:35). Dengan pendekatan Cross Sectional, yaitu meneliti secara langsung pada saat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan terkait factor penyebab misfile dokumen rekam medis di ruang filing.

D. Subjek Penelitian

Subjek dari Penelitian ini adalah 4 petugas ruang penyimpanan sebagai informan utama dan manajer rekam medis sebagai informan triangulasi yang bertujuan untuk memeriksa kebenaran/kredibilitas data dari berbagai sumber. Sehingga nantinya akan mendapatkan satu kesimpulan yang akurat dan tepat.

E. Variabel Penelitian, Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional
1.	<i>Man</i>	Petugas di unit rekam medis bagian <i>filing</i> yang melakukan kegiatan pengelolaan dan keamanan dokumen rekam medis.
2.	<i>Material</i>	Bahan adalah fasilitas yang digunakan untuk menunjang tujuan dalam pelaksanaan sistem pelayanan kesehatan yang dibutuhkan di rumah sakit.(Dokumen rekam medis,rak

		penyimpanan, ruang penyimpanan)
3.	<i>Method</i>	Metode adalah suatu standar operasional prosedur dalam ruang penyimpanan.
4.	<i>Machine</i>	Alat yang digunakan untuk melacak dokumen rekam medis di <i>filig</i> .
Sub-Variable		
1.	Pendidikan	Jenjang sekolah formal
2.	Pelatihan	Kegiatan melatih atau mengembangkan suatu keterampilan dan pengetahuan.
3.	Ruang Penyimpanan	Merupakan sebuah ruangan yang digunakan untuk menyimpan dokumen rekam medis.
4.	Rak Penyimpanan	Rak penyimpanan digunakan untuk menyimpan berkas rekam medis yang masih aktif.
5.	Map	adalah kertas tempat menyimpan atau menaruh suatu dokumen rekam medis pasien yang sudah di spesifikasikan.
6.	Tracer	Digunakan sebagai pengganti berkas rekam medis di rak filling

F. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah petugas rekam medis sebanyak empat (4) orang diperoleh dari wawancara mendalam kepada Informan Utama dan Informan triangulasi tentang penyebab terjadinya misfile.

Data sekunder pada penelitian ini adalah data ataupun dokumen di Rumah Sakit Maliana yang terdiri dari profil rumah sakit, jumlah dan pendidikan petugas

rekam medis di instalasi rekam medis khususnya petugas di bagian penyimpanan berkas rekam medis.

G. Instrument Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam dan pedoman observasi, alat rekam dan dokumentasi.

H. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam menggunakan pedoman wawancara mendalam di ruang penyimpanan rekam medis rumah sakit Maliana, dan lembar observasi yang disiapkan untuk mengobservasi beberapa gejala penyebab *misfile* dokumen rekam medis di ruang penyimpanan rumah sakit Maliana.

I. Pengelolaan Dan Analisis Data

Pengelolaan data dan Analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, menabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian, narasi, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flow chart), dan lain-lain.

c. Verifikasi Data

Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.